

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Aquaponik dan Budikdamber

Lukman*

*Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

Email: deanlukman888@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia dalam dua tahun terakhir sangat berdampak terhadap segala aspek kehidupan di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Indonesia yang juga dilanda pandemi Covid-19 sangat merasakan dampaknya. Tidak hanya sektor kesehatan yang terganggu, namun sektor lainpun sangat merasakan dampaknya terutama dampak dalam bidang ekonomi. Kondisi pandemi Covid-19 membuat pemerintah terpaksa harus memberlakukan berbagai kebijakan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19, mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kedua kebijakan tersebut mewajibkan masyarakat untuk membatasi segala kegiatan di luar rumah, dan pada akhirnya seluruh sektor industri tidak dapat melakukan aktifitas sebagaimana mestinya. Situasi tersebut menciptakan masalah baru di lingkungan masyarakat. Banyak masyarakat terpaksa harus kehilangan mata pencahariannya sehingga semakin terpuruknya kondisi ekonomi, dan pada akhirnya berdampak pula terhadap ketahanan pangan keluarga. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) mahasiswa menjalankan program kerja berupa pelatihan aquaponik dan budikdamber (budidaya ikan di dalam ember). Aquaponik dan budikdamber merupakan teknik cara menanam sayuran sekaligus budidaya ikan di dalam ember dengan cara yang sederhana dan modal yang sedikit. Program ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam upaya menjaga ketahanan pangan keluarga dan menciptakan peluang ekonomi baru di masa pandemi Covid-19. Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara praktek secara langsung oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta bersama-sama dengan masyarakat.

Kata kunci: Covid-19, Pemberdayaan Ekonomi, Aquaponik, Budikdamber

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has hit the world in the last two years has greatly impacted all aspects of life around the world, including Indonesia. Indonesia, which has also been hit by the Covid-19 pandemic, has felt the impact. Not only the health sector was shaken, but other sectors also felt the impact, especially the impact in the economic sector. The condition of the Covid-19 pandemic forced the government to enforce various policies in order to break the chain of the spread of Covid-19, ranging from Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM). These two policies require the community to limit all activities outside the home, and in the end the entire industrial sector cannot carry out activities properly. This situation creates new problems in the community. Many people are forced to lose their livelihoods so that the economic conditions are getting worse, and in the end it also has an impact on the food security of the family. Through the Real Work Lecture (KKN) 2021, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) students carry out work programs in the form of aquaponics and budikdamber training (cultivating fish in buckets). Aquaponics and budikdamber are techniques for growing vegetables as well as fish cultivation in a bucket in a simple way and with little capital. This program is expected to be one of the solutions in an effort to maintain family food security and create new economic opportunities during the Covid-19 pandemic. This training was carried out in a hands-on way by students of the Muhammadiyah University of Jakarta together with the community.

Keywords: Covid-19, Economic Empowerment, Aquaponics, Budikdamber

1. PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Dan Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. (Susilo *et al.*, 2020). COVID-19 di Indonesia mengakibatkan kegiatan diberbagai sektor seperti: pendidikan, ekonomi, dan pariwisata terhambat, bahkan berhenti total.

Indonesia termasuk salah satu negara yang terkena dampak ekonomi cukup besar akibat pandemi Covid-19. Upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menciptakan persoalan baru. Akibat dari kebijakan tersebut seluruh sektor industri yang menjadi roda penggerak ekonomi bagi masyarakat nyaris tak bisa beroperasi sehingga berimbas terhadap pendapatan masyarakat dan berujung pada masalah rentannya ketahanan pangan keluarga. Oleh karena situasi tersebut maka dibutuhkan sebuah solusi dalam mengatasi kebutuhan pokok untuk mencukupi kebutuhan pokok keluarga berupa kebutuhan pangan. Untuk itulah melalui KKN Online 2021 ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta menjalankan program kerja pelatihan aquaponik dan budikdamber sebagai alternatif solusi untuk mengatasi ketahanan pangan di masa pandemi.

Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai kata nomina (kata benda) yang berarti proses, cara, perbuatan, memberdayakan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008; 300). Pemberdayaan dalam bahasa Inggris disebut sebagai empowerment. Istilah pemberdayaan diartikan sebagai upaya mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki masyarakat agar menjadi sebuah

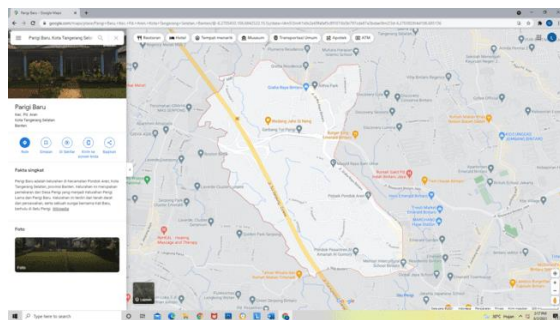
sistem yang bisa mengorganisasi diri mereka sendiri secara mandiri. Individu bukan sebagai obyek, melainkan sebagai pelaku yang mampu mengarahkan diri mereka sendiri kearah yang lebih baik. Menurut Ginandjar Kartasmita (1996:249), pemberdayaan ekonomi rakyat adalah “Upaya yang merupakan pengeralahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya”.

Aquaponik merupakan sebuah alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan siklus ini akan terjadi siklus saling menguntungkan dan bagi kita yang mengaplikasikanya tentu saja akan sangat menguntungkan sekali, karena lahan yang dipakai tidak akan terlalu luas. Ikan adalah kunci dalam sistem aquaponik. Ikan menyediakan hampir semua nutrisi bagi tanaman. Ada berbagai jenis ikan yang dapat digunakan dalam sistem aquaponik. Jenis ikan ini tergantung pada iklim lokal dan jenis yang tersedia di pasaran, tetapi yang paling sering digunakan yaitu ikan nila. Aquaponik tidak hanya baik untuk sayuran hijau. Aquaponik akan menumbuhkan hampir semua jenis sayuran. Beberapa varietas sayuran buah yang berkinerja baik adalah; terung (ungu), tomat, cabe, melon dan lain-lain.

Budikdamber merupakan metode budidaya ikan dan sayuran yang dilakukan sekaligus dalam satu ember. Budikdamber bisa diterapkan di lingkungan perkotaan atau daerah tempat tinggal yang memiliki keterbatasan lahan. Budikdamber merupakan pengembangan dari metode akuaponik: teknik bercocok tanam yang menggabungkan antara konsep akuakultur (pembudidayaan air untuk menghasilkan ikan atau lainnya) dengan konsep hidroponik. Sama dengan akuaponik,

Budikdamber membutuhkan struktur penopang yang mengintegrasikan budi daya ikan dan bercocok tanam. Salah satu keuntungan dari Budikdamber adalah tidak diperlukannya pemberian pupuk pada tanaman. Nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman berasal dari kotoran ikan di dalam air yang ada dalam satu wadah ember. Budikdamber juga tidak membutuhkan tanah sebagai media tanam. Sebagai tempat tumbuh tanaman bisa menggunakan media seperti *rockwool*, batu kerikil, spons, arang batok kelapa atau arang kayu.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa pelatihan aquaponik dan budikdamber ini dilaksanakan di lingkungan RW. 05 Kelurahan Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.



Gambar 1. Peta Kelurahan Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan aquaponik dan budikdamber.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dasar sekaligus pelatihan dan praktek tentang bagaimana cara menanam sayuran dengan sistem aquaponik dan cara budidaya ikan di dalam ember (budikdamber).

Rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan materi pelatihan kepada peserta berupa modul pelatihan. Menjelaskan gambaran umum tentang aquaponik dan budikdamber.
- Menjelaskan media apa saja yang bisa dipergunakan untuk aquaponik dan budikdamber.
- Melakukan praktek bagaimana cara menanam sayuran dengan sistem aquaponik dan budidaya ikan di dalam ember.
- Sesi tanya jawab seputar materi pelatihan.
- Membagikan masker, hand sanitizer dan media edukasi protokol covid-19.



Gambar 3. Modul pelatihan aquaponik dan budikdamber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan aquaponik dan budikdamber ini dapat berjalan dengan baik. Peserta yang merupakan beberapa perwakilan warga di lingkungan RW 05 sangat antusias dalam menerima pelatihan. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta sangat interaktif mengajukan pertanyaan tentang materi pelatihan. Dan peserta secara lugas menyampaikan akan menjalankan program tersebut di rumahnya masing-masing. Meski secara umum kegiatan pelatihan tersebut dapat terlaksana dengan sukses namun ada juga beberapa kekurangan dan kendala dalam

kegiatan tersebut, seperti: peserta yang dilibatkan hanya beberapa perwakilan warga saja karena masih dalam situasi pandemi covid-19, dan peserta tidak seluruhnya mendapatkan paket perlengkapan aquaponik dan budikdamber karena keterbatasan biaya. Peserta hanya dibagikan bibit sayuran dan benih ikan saja. Peserta diharapkan dapat menjalankan program tersebut di rumahnya masing-masing dengan memanfaatkan ember bekas dan gelas air mineral bekas sebagai media aquaponik dan budikdamber.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan terhadap program yang dilaksanakan bahwa kegiatan mendapatkan apresiasi yang positif dari mitra KKN dan masyarakat. Untuk mendapatkan data apakah program ini membuahkan hasil dan dapat dirasakan manfaatnya sebagai konsumsi pangan bagi keluarga dan potensi ekonomi dalam skala yang lebih besar dibutuhkan periode waktu tertentu untuk mengevaluasinya. Karena masa panen sayuran aquaponik membutuhkan waktu 21 hari sejak bibit sayuran ditanam dan masa panen ikan membutuhkan waktu 3 bulan sejak benih ikan mulai dibudidaya. Tetapi jika indikator keberhasilan program pelatihan ini dibatasi sampai dengan bagaimana program ini diterapkan oleh masyarakat setelah mendapatkan pelatihan, maka program ini dapat dinyatakan berhasil karena peserta yang mengikuti pelatihan aquaponik dan budikdamber ini menjalankan program tersebut di rumahnya masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), kepada Ibu Susilahati sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama proses KKN berjalan, kepada Bapak Suryadi, Ketua RW. 05 Kelurahan Perigi Baru yang telah memberikan dukungan terhadap seluruh tahapan kegiatan KKN dan semua pihak yang telah membantu kegiatan KKN pada periode ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilo, A. *et al.* (2020) ‘Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
2. Penyuluhan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, *Aulia Andhikawati, Asep Agus Handaka, Lantun Paradhita Dewanti*, ISSN 2723-6994
3. Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi COVID-19 Melalui Program Kemasyarakatan: Budikdamber dan Pembuatan Instalasi Cuci Tangan Sistem Injak, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/>
4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/riset/mhs/BAB214121410420.pdf>
5. Sistem Budidaya Aquaponiik, <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artike/1/49-sistem-budidaya-aquaponik.html>
6. Mengenal Budidaya Sayuran Dengan Sistem Aquaponik, <https://ntb.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-teknologi/1960-mengenal-budidaya-sayuran-dengan-sistem-aquaponik>
7. Budikdamber: Budi Daya Ikan dan Sayuran dalam Ember, <https://ensiklo.com/2020/05/13/cara-membuat-budikdamber/>
8. Budidaya Aquaponik di Tengah Pandemi Covid, <http://news.unair.ac.id/2020/09/08/budidaya-aquaponik-di-tengah-pandemi-covid/>